

PENGARUH EDUKASI PENDIDIKAN PHBS TERHADAP PENGETAHUAN PADA PERSONIL BRIMOB DI MAKO SATBRIMOB POLDA ACEH

*The Effect Of Education On Clean And Healthy Living Behavior (PHBS) On
Knowledge Of Brimob Personnel At Mako Satbrimob Polda Aceh*

Fauziah Andika¹, Asmaul Husna², Faradilla Safitri³, Eva Rosdiana⁴, Ismail⁵, Amriansyah⁶

¹Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

^{2,3,4}Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

⁵Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

⁶Program Studi D4 Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Aceh

Email : fauziah@uui.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) telah menjadi program yang diupayakan agar dapat terwujud. Akan tetapi sampai tahun 2018 angka penerapan PHBS di Indonesia hanya mencapai 39,1%. Walaupun angka ini sudah meningkat dibanding pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2013 dengan presentase 23,6%, akan tetapi presentase pada tahun 2018 tersebut masih belum memenuhi angka yang diharapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu sebesar 65%. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui Pengaruh Edukasi Pendidikan PHBS Terhadap Pengetahuan Pada Personil Brimob Di Mako Satbrimob Polda Aceh Tahun 2025. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini bersifat quasy eksperiment dengan rancangan one group pretest and posttest untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan anggota Brimob tentang PHBS dengan jumlah sampel 30 orang Anggota Brimob. Penelitian ini akan dilaksanakan di MAKO Brimob Polda Aceh yang dilaksanakan pada tanggal 20 April 2025. Analisa data penelitian menggunakan non parametik yaitu uji Wilcoxon dikarenakan data tidak berdistribusi Normal. dengan nilai CI (*Confident Interval*) 95%. **Hasil Penelitian:** Hasil uji statistik adalah 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa tidak ada responden yang mengalami penurunan skor pengetahuan. **Kesimpulan:** ada Pengaruh pemberian edukasi Pendidikan PHBS Terhadap Pengetahuan Pada Personil Brimob Di Mako Satbrimob Polda Aceh . Diharapkan agar personil Brimob terus meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui partisipasi aktif dalam kegiatan edukasi, sosialisasi, dan pelatihan kesehatan secara berkala. Hal ini penting untuk menjaga kesehatan individu maupun kolektif di lingkungan kesatuan.

Kata Kunci : Edukasi Pendidikan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pengetahuan

Abstract

Background: PHBS (Clean and Healthy Living Behavior) has become a program that is being attempted to be realized. However, until 2018, the implementation of PHBS in Indonesia only reached 39.1%. Although this figure has increased compared to the previous year, namely in 2013 with a percentage of 23.6%, the percentage in 2018 still did not meet the figure expected by the Ministry of Health, which was 65%. **Research Objective:** To determine the Effect of PHBS Education on Knowledge of Brimob Personnel at Mako Satbrimob Polda Aceh in 2025. **Research Method:** This type of research is a quasi-experimental study with a one group pretest and posttest design to determine the effectiveness of health education on increasing Brimob members' knowledge about PHBS with a sample size of 30 Brimob members. This research will be conducted at MAKO Brimob Polda Aceh which will be held on April 20, 2025. The analysis of the research data uses non-parametric, namely the Wilcoxon test because the data is not normally distributed. with a CI (*Confident Interval*) value of 95%. **Research Results:** The statistical test results were 0.000 ($p < 0.05$), indicating that no respondents experienced a decrease in knowledge scores. **Conclusion:** There is an Effect of Providing PHBS Education on Knowledge in Brimob Personnel at Mako Satbrimob Polda Aceh. It is hoped that Brimob personnel will continue to increase their knowledge and awareness of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) through active participation in education activities,

socialization, and regular health training. This is important to maintain individual and collective health in the unit environment.

Keywords : Education, Clean and Healthy Living Behavior, Knowledge

1. PENDAHULUAN

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) telah menjadi program yang diupayakan agar dapat terwujud. Akan tetapi sampai tahun 2018 angka penerapan PHBS di Indonesia hanya mencapai 39,1%. Walaupun angka ini sudah meningkat dibanding pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2013 dengan presentase 23,6%, akan tetapi presentase pada tahun 2018 tersebut masih belum memenuhi angka yang diharapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu sebesar 65% (Kemenkes, 2021)

Masyarakat merupakan sasaran yang tepat dalam upaya peningkatan perilaku kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dimana suatu tindakan yang dihasilkan berdasarkan kesadaran sebagai upaya untuk menjadi seseorang/keluarga/kelompok memperbaiki diri sendiri dalam bidang kesehatan. salah satu upaya yang dilakukan dalam peningkatan PHBS adalah dengan melakukan penyuluhan kesehatan sehingga masyarakat sehat dan terbebas dari berbagai penyakit (Neu, 2019)

Program PHBS di Rumah tangga merupakan upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. PHBS di Rumah Tangga dilakukan untuk mencapai Rumah Tangga berperilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat seseorang sangat berkaitan dengan peningkatan kesehatan individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya (Natsir, 2019).

Program PHBS pada tatanan rumah tangga merupakan suatu upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta dapat berperan aktif dalam melakukan gerakan kesehatan di masyarakat (Oktariani, 2021)

Edukasi yang diberikan terkait dengan PHBS bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang untuk menjalani kehidupan dengan bersih dan sehat sehingga akan terhindar dari berbagai virus pada saat masa pandemic covid 19. Informasi pengetahuan PHBS yang diberikan sejak dini terkait PHBS akan membantu seseorang pada saat dewasa nanti untuk senantiasa berperilaku hidup bersih dan sehat sehingga terhindar dari berbagai penyakit (Irma, 2021)

Promosi kesehatan dapat memberikan pembelajaran pada masyarakat untuk membantu memiliki pengetahuan atau pemahaman, kemampuan dan kemauan mulai dari tingkat individu, keluarga, kelompok atau masyarakat untuk berPHBS. Perilaku masyarakat yang disadari dengan pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak disadari pengetahuan (Sari, 2017)

Berdasarkan hasil survei peneliti tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anggota Brimob di Mako Brimob Polda Aceh, ditemukan bahwa tingkat pengetahuan mengenai PHBS tergolong cukup baik, namun masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan. Sebagian besar anggota telah memahami pentingnya kebersihan pribadi, seperti mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan setelah aktivitas tertentu, menjaga kebersihan lingkungan kerja, serta mengelola sampah dengan benar.

Namun, pemahaman terkait perilaku spesifik seperti pengelolaan air minum yang aman, pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala, dan penerapan pola makan seimbang masih perlu ditingkatkan melalui edukasi berkelanjutan. Selain itu, terdapat beberapa tantangan seperti kurangnya akses terhadap fasilitas pendukung, terbatasnya waktu luang anggota untuk menerapkan PHBS secara optimal, serta kurangnya sosialisasi dan pengawasan rutin mengenai perilaku tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat quasy eksperiment dengan rancangan one group pretest and posttest untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan anggota Brimob tentang PHBS dengan jumlah sampel 30 orang Anggota Brimob. Penelitian ini akan dilaksanakan di MAKO Brimob Polda Aceh yang dilaksanakan pada tanggal 20 April 2025. Analisa data penelitian menggunakan non parametik yaitu uji Wilcoxon dikarenakan data tidak berdistribusi Normal. dengan nilai CI (*Confident Interval*) 95%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Tabel 1. Pengetahuan Anggota Brimob Tentang PHBS Sebelum diberikan Edukasi Kesehatan

No	Pengetahuan	Jumlah	%
1	Tinggi	4	13.3
2	Rendah	26	86.7
	Total	30	100

Berdasarkan Tabel 1. Menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang PHBS sebelum diberikan Edukasi Kesehatan adalah dalam kategori pengetahuan rendah yaitu sebesar 86.7% dibandingkan dengan berpengetahuan tinggi yaitu sebesar 13.3%.

Tabel 2. Pengetahuan Anggota Brimob Tentang PHBS Sesudah diberikan Edukasi Kesehatan

No	Pengetahuan	Jumlah	%
1	Tinggi	20	66.7
2	Rendah	10	33.3
	Total	30	100

Berdasarkan Tabel 2. Menunjukkan bahwa responden yang telah diberikan edukasi Kesehatan tentang PHBS memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan sebelum diberikan edukasi Kesehatan, yaitu sebesar 66.7% responden berpengetahuan tinggi sedangkan responden dengan pengetahuan rendah sebesar 33.3%.

B. Uji normalitas Data

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Pengetahuan Responden Tentang PHBS

Variabel	Nilai Sig	A	Kesimpulan
Pemahaman Pretes	0.000	0.05	Tidak Berdistribusi Normal
Pemahaman Postes	0.000	0,05	Tidak Berdistribusi Nornal

Berdasarkan tabel 3. diatas menunjukan bahwa hasil uji normalitas data dengan menggunakan saphiro wilk diperoleh nilai sig pretes adalah 0,000 ($<0,05$), dan nilai sig postes adalah 0,000 ($<0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal, selanjutnya uji yang digunakan adalah non parametrik menggunakan uji wilcoxon.

C. Analisis Bivariat

Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Responden Tentang PHBS

Tabel 4. Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Responden Tentang PHBS

Pengetahuan		N	Mean Rank
Pretes	Negatif Rank	0	0.00
Posttest	Positif Rank	27	14.50
<i>Wilcoxon Signed Rank Test $p = 0.000$</i>			

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank terhadap data pengetahuan baik sebelum (pretest) maupun sesudah (posttest) intervensi menunjukkan bahwa tidak ada responden yang mengalami penurunan skor pengetahuan (Negatif Rank = 0), sementara 27 responden menunjukkan peningkatan skor pengetahuan setelah intervensi (Positif Rank = 27), dengan nilai rata-rata peringkat sebesar 14,50. Nilai signifikansi uji statistik adalah 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa tidak ada responden yang mengalami penurunan skor pengetahuan Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa intervensi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden secara substansial.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tia Nurfalya, 2024), yang mengatakan bahwa adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa mengenai cara mencuci tangan 6 langkah setelah diberikan edukasi PHBS melalui metode storytelling dengan nilai $p=0.000$.

Selain itu hasil penelitian (Asep, 2022) menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan tentang PHBS yang baik merupakan komponen dan akibat dari pengetahuan. Setelah responden mengetahui informasi tentang PHBS dapat menimbulkan keinginan untuk menerapkan PHBS, proses selanjutnya akan menilai atau bersikap terhadap perilaku hidup bersih dan sehat tersebut.

Promosi kesehatan atau Pendidikan kesehatan yang memberikan informasi tentang kesehatan dapat dijadikan sebagai awal bagi seseorang untuk merubah perilaku kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat berupa cara seseorang mendapatkan hidup yang sehat, bagaimana seseorang agar tetap sehat, serta bagaimana seseorang terhindar dari penyakit. Pendidikan kesehatan ini membuat pemahaman tentang kesehatan meningkat. Kemudian kesadaran pribadi akan muncul yang akhirnya akan terwujud sebuah perubahan perilaku dari pengetahuan tersebut. Mengubah tingkah laku dengan cara ini membutuhkan waktu yang lama, akan tetapi perubahan yang tercipta akan permanen, karena didasari oleh kesadaran (Agustini, 2019).

Pengetahuan merupakan hasil dari "tahu", dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Selanjutnya, menurut Eni (2012), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatankegiatan Kesehatan dimasyarakat merupakan pengertian lain dari PHBS (Trisnowati, 2017)

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri dan bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sehat di rumah tangga, oleh karena itu kesehatan perlu dijaga, dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta diperjuangkan oleh semua pihak. Pemerintah Indonesia menjalankan program tersebut untuk menggerakkan pola hidup sehat di kalangan masyarakat, yang dinamakan perilaku hidup bersih dan sehat (Nasution, 2020)

Asumsi peneliti adalah bahwa edukasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan personil Brimob di Mako Satbrimob Polda Aceh. Peneliti berpendapat bahwa pengetahuan yang baik mengenai PHBS akan mendorong individu untuk mengubah perilaku mereka, baik dalam menjaga kebersihan diri, lingkungan, maupun dalam menjalankan pola hidup sehat lainnya. Edukasi yang dilakukan diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman personil tentang pentingnya PHBS, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kesehatan fisik mereka, yang sangat diperlukan untuk menunjang tugas mereka yang berat. Peneliti juga berasumsi bahwa dengan penerapan PHBS yang baik, risiko terjadinya penyakit menular maupun masalah kesehatan lainnya dapat diminimalkan, sehingga meningkatkan kualitas hidup personil Brimob secara keseluruhan. Lebih lanjut, penelitian ini mengasumsikan bahwa faktor-faktor seperti motivasi internal, dukungan pimpinan, serta ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan di lingkungan kerja juga berperan penting dalam efektivitas edukasi PHBS. Oleh karena itu, peneliti percaya bahwa edukasi PHBS yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan akan memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas kesehatan personil Brimob di Mako Satbrimob Polda Aceh.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa edukasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) memiliki pengaruh yang signifikan dengan dalam meningkatkan pengetahuan personil Brimob di Mako Satbrimob Polda Aceh p Value 0.000. Peningkatan pengetahuan tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang lebih sehat dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi PHBS terbukti dapat mengurangi risiko penyakit

dan meningkatkan kualitas hidup personil Brimob, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja mereka dalam menjalankan tugas-tugas kepolisian yang membutuhkan kebugaran fisik dan mental. Faktor motivasi internal, dukungan dari pimpinan, serta fasilitas yang memadai juga turut berperan dalam keberhasilan edukasi ini.

E. REFERENSI

- Agustini, N. N. (2019). TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SERTA PERILAKU MENYIKAT GIGI SISWA KELAS V SDN 3 BATUBULAN TAHUN 2019. *Poltekkes Kemenkes Denpasar*.
- Asep, F. H. (2022). PENINGKATAN PENGETAHUAN ANAK SEKOLAH DASAR TENTANG PHBS MELALUI MEDIA ULAR TANGGA YANG DIMODIFIKASI. *JURNAL RISET KESEHATAN*.
- Irma, I. A. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan dan. *Jurnal Pemberdayaan dan Pendidikan Kesehatan*, 30-39.
- Kemenkes. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Pusdatin Kemenkes. Go.Id.
- Nasution, A. S. (2020). Edukasi PHBS di Tatanan Rumah Tangga Untuk meningkatkan Perilaku Sehat. *Jurnal Abdidas*, 28-32.
- Natsir, M. F. (2019). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*.
- Neu, C. E. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan. *Kesmas*, 8(7), 228–233.
- Oktariani, L. A. (2021). Peningkatan Pengetahuan Perilaku. *Syntax Idea*, 3(4).
- Sari, I. I. (2017). Analisis promosi kesehatan di puskesmasKalijudan. *Jurnal Promkes*, 3(2).
- Tia Nurfalyya, S. R. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang PHBS dengan Metode Storytelling terhadap Tingkat Pengetahuan Cara Mencuci Tangan 6 Langkah pada Anak Kelas 5 di SDN Bonisari 1 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Inovasi Kesehatan Terkini*, 6(3).
- Trisnowati, H. &. (2017). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PHBS DI RUMAH TANGGA DENGAN PERILAKU MEROKOK DALAM RUMAH KEPALA RUMAH TANGGA DI DUSUN KARANGNONGKO YOGYAKARTA. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*.